

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara pokok yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metodologi kualitatif, dimana pendekatan ini lebih memprioritaskan pengumpulan data yang mendalam untuk memperjelas studi kasus yang diteliti⁴⁷.

Menurut bogdan dan taylor penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data verbal (tertulis dan lisan) yang diperoleh dari observasi terhadap individu dan perilakunya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif diskriptif, yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu permasalahan, keadaan, atau peristiwa secara objektif dan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi apa yang digunakan oleh Paguyuban Wilis Asri dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga alam di Kawasan Wisata Besuki.

B. KEHADIRAN PENELITI

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam [9]

⁴⁷ Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenanda Media Grup, 2010) 56.

pengumpulan data dan penafsiran makna. Oleh karena itu, keterlibatan langsung peneliti dengan kehidupan subjek penelitian diperlukan untuk menciptakan keterbukaan antara kedua belah pihak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, peneliti memainkan peran krusial dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang relevan.

Dalam konteks ini, peneliti harus menyatu dengan situasi dan lingkungan yang diteliti. Sebagai pengumpul data peneliti berusaha memahami konteks yang ada, berfungsi ganda sebagai peneliti dan instrumen pengumpulan data.

C. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan proses penelitian dalam memperoleh informasi mengenai data data yang dibutuhkan. Subjek penelitian yang diteliti adalah Paguyuban Wilis Asri yang merupakan sub dari Karang Taruna Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

D. SUMBER DATA

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang berupa deskripsi dan makna yang diperoleh dari interaksi dan informan. Data kualitatif dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu :

a. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung pada objek penelitian perseorangan, kelompok atau organisasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah

dari hasil wawancara.⁴⁸ Data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu pengurus organisasi Paguyuban Wilis Asri. Data primer dapat dikumpulkan melalui berbagai metode wawancara dan observasi langsung di Paguyuban Wilis Asri pada Kawasan Wisata Besuki Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain, sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini seperti dokumet, jurnal, buku, serta memanfaatkan sumber dari website internet untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Suharsimi Arikunto menjelaskan pada bukunya data sekunder adalah data yang didapat dari dokumen-dokumen grafis (catatan, notulensi rapat, tabel, sms dll), foto, film, rekaman video, benda-benda lainnya yang dapat menambah data primer⁴⁹

E. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Untuk menjamin validitas dan kelengkapan data, penulis melakukan pengumpulan data primer melalui :

a. Wawancara

Dalam wawancara mendalam, peneliti dan informan terlibat dalam percakapan yang memiliki tujuan tertentu, seperti

⁴⁸ Sutrisno, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitfak. Psiko;Ogi Ugm.2021) 3

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta 2020) 22

menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis, tetapi lebih menekankan pada eksplorasi pengalaman dan makna dari peristiwa tersebut. Wawancara tidak terstruktur digunakan dalam konteks ini, dimana tidak ada serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih kaya dalam suasana yang lebih intim.

Dalam wawancara tidak terstruktur, faktor pribadi dapat diabaikan, memungkinkan pencatatan respons emosional yang muncul selama percakapan. Bagi narasumber, wawancara ini terasa lebih santai dan dialogis sehingga informan tidak merasa bosan. Disini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber antara lain yaitu ketua Paguyupan Wilis Asri, 2 anggota Paguyupan Wilis Asri, dan masyarakat di Kawasan Wisata Besuki.

b. Observasi

Analisis data yang diperoleh dari peristiwa, lokasi, objek, rekaman, dan gambar dilakukan melalui observasi⁵⁰. Peneliti menerapkan teknik observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung hanya sebagai pengamat independen. Peneliti melakukan pencatatan, dan menganalisis untuk merumuskan kesimpulan. Alasan peneliti memilih metode ini dikarenakan dapat melakukan kunjungan langsung ke

⁵⁰ Sutrisno Hadi *Metodologi Penelitian* Andi Ofser 1989 91

Paguyupa wilis asri pada Kawasan Wisata Besuki. Dan dengan cara ini, peneliti dapat mencatat seperti apa strategi komunikasi yang digunakan oleh Paguyupan Wilis Asri dalam meningkatkan kesadaran masyarakat yang ada di Kawasan Wisata Besuki untuk menjaga lingkungan alamnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen seperti arsip, notulensi rapat, maupun dokumentasi yang berisi data yang menunjang analisis penelitian.

F. ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mengorganisir dan mengelompokkan data ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar, sehingga tema dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja dapat dirumuskan sesuai dengan apa yang ditunjukkan oleh data.⁵¹ Teknik analisis data adalah metode pengolahan data yang mencakup pengelompokan, penyaringan, sistematisasi, identifikasi hal hal penting, penentuan aspek yang perlu dipelajari, serta keputusan mengenal informasi yang akan dibagikan kepada orang lain⁵².

Analisis ini berfokus pada proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan wawancara, dan sumber lainnya. Tujuannya adalah agar data tersebut mudah di pahami dan temuan dapat disampaikan kepada orang lain. Menurut

⁵¹ M. Iqbal Hasan. *Pokok Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2022) 11

⁵² Isnaini Rohmah U, *Strategi Komunikasi Pemasaran Pedagang Porang Di Ponorogo Jawa Timur*, Skripsi Uin Sunan Ampel 2020 19

Sugiyono, peneliti mengikuti proses analisis data yang terdiri dari tiga aspek ; reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan data mentah yang berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian, melalui langkah-langkah seperti membuat ringkasan, memberi kode, mengidentifikasi tema, dan menyusun ringkasan. Dalam penelitian ini, tahap reduksi data dilakukan dengan menelaah keseluruhan data yang telah di kumpulkan.

2. Penyajian data

Setelah proses reduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, tabel dan alat bantu visual lainnya digunakan untuk menampilkan data secara jelas.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Diperlukan bukti yang valid dan konsisten untuk mendukung hasil penelitian, sehingga temuan yang disajikan menjadi kredibel dan mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan⁵³.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabet 2018)

G. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Untuk memastikan proses pengecekan keabsahan atau validasi data, terdapat berbagai macam teknik, teori, atau landasan yang dapat dijadikan acuan. Salah satu contohnya adalah teknik yang dikemukakan oleh Lexi J. Meleong, dimana beliau merumuskan dan mengembangkan sejumlah metode untuk melakukan validasi data. Namun, dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih teknik validasi data yang sesuai dengan konteks penelitian⁵⁴. Menurut Sugiyono, metode triangulasi data merupakan sebuah pendekatan dalam pengumpulan data yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber yang tersedia.⁵⁵ Berikut ini metode pengumpulan keabsahan data atau validasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber melibatkan pemanfaatan berbagai sumber data yang berbeda untuk memperoleh informasi yang sama atau serupa

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik melibatkan penerapan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi yang sama atau serupa.

⁵⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Remaja Karya, 1989)

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2008)
Hlm60

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu melibatkan pengumpulan data diwaktu yang berbeda untuk mengevaluasi konsistensi atau kesamaan dalam hasil penelitian.⁵⁶

⁵⁶ Sugiyono